EFEKTIVITAS MODEL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG

Rahmat Agustiawan[1], Arizona[2], Endang Surtiyoni[3]

[1,2,3] *Univesitas PGRI Palembang*
E-mail : rahmatagustiawan362@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the high level of truancy behavior among eleventh-grade students at SMA Negeri 11 Palembang, as indicated by absenteeism without valid reasons, low learning motivation, and the influence of internal and external factors such as family environment and peer groups . This study aims to determine the effectiveness of classical guidance services using poster media on students' truancy behavior. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental one group pretest-posttest design. The sample consisted of 24 students. Data were collected using questionnaires and analyzed by comparing pretest and posttest results. The findings show an increase in the average score from 97,04 (high category) to 62,25 (low category), indicating a decrease in truancy behavior after the intervention . It can be concluded that classical guidance services using poster media are effective in reducing truancy behavior among eleventh-grade students at SMA Negeri 11 Palembang.

Keywords : *Classical Guidance, Poster Media, Truancy Behavior, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya perilaku membolos pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang yang ditunjukkan melalui ketidakhadiran tanpa keterangan, rendahnya minat belajar, serta pengaruh faktor internal dan eksternal seperti lingkungan keluarga dan teman sebaya . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan media poster terhadap perilaku membolos siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen tipe one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari 97,04 (kategori tinggi) menjadi 62,25 (kategori rendah), yang menunjukkan adanya penurunan perilaku membolos setelah diberikan layanan . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan media poster efektif dalam mengurangi perilaku membolos siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang.

Kata Kunci : *Bimbingan Klasikal, Media Poster, Perilaku Membolos, Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik. Secara umum, tata tertib sekolah dapat dimaknai sebagai seperangkat ketentuan atau peraturan yang wajib ditaati oleh seluruh warga sekolah dalam mendukung berlangsungnya proses pembelajaran (Juniar Saraswati , Erfan Ramadhani, 2019). Keberhasilan proses pendidikan di sekolah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga oleh kedisiplinan dan perilaku positif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu permasalahan perilaku yang sering muncul di lingkungan sekolah menengah adalah perilaku membolos, yaitu tindakan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa alasan yang jelas atau tanpa izin dari pihak sekolah (Maulida, 2023)

Perilaku bolos adalah tindakan di mana siswa tidak hadir dalam pembelajaran di sekolah. Tentu saja, keadaan ini dapat menimbulkan kekhawatiran jika dampaknya berakibat buruk bagi siswa dan juga lembaga Pendidikan . (Maryam Qothrunnada Santoso, Syifa Tiara Kusuma, 2023)Pada dasarnya, disiplin merupakan sikap kepatuhan dan ketaatan seseorang terhadap ketentuan atau aturan yang berlaku, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari di berbagai aspek kehidupan (Fauzi et al., 2022). Kedisiplinan tidak semata-mata diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan sekolah, melainkan juga mencerminkan kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian dan menunjukkan keterlibatan aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran (Syska Purnama Sari, Nurul Khotimah, 2025). Perilaku membolos dapat berdampak negatif terhadap perkembangan akademik maupun pribadi siswa. Siswa yang sering membolos cenderung mengalami ketertinggalan materi pelajaran, rendahnya prestasi belajar, serta berpotensi mengembangkan perilaku menyimpang lainnya. Selain itu, kebiasaan membolos juga menunjukkan rendahnya kesadaran siswa terhadap tanggung jawab sebagai pelajar dan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya kehadiran dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perilaku membolos perlu mendapatkan perhatian serius dari pihak sekolah, khususnya melalui layanan bimbingan dan konseling (Murdianti, 2022) .

Faktor penyebab siswa tidak hadir di sekolah meliputi kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dan rendahnya rasa percaya diri siswa. Kurangnya kepercayaan diri dapat menghambat kreativitas serta keberhasilan siswa meskipun mereka memiliki kemampuan dan ide yang baik (Faijin et al., 2023). Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang bersifat preventif adalah layanan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan klasikal diberikan kepada seluruh siswa dalam satu kelas secara terencana dan sistematis dengan tujuan membantu siswa memahami diri, lingkungan, serta mengembangkan sikap dan perilaku positif (Endang Surtiyoni, Evia darmawani, 2022).

Bimbingan klasikal adalah proses memberikan bantuan kepada semua siswa melalui aktivitas yang dilakukan secara kelompok atau klasikal untuk mendukung perkembangan siswa secara maksimal. Layanan bimbingan klasikal merupakan tahapan pemberian bimbingan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada siswa dalam bentuk kelas (Muhammad Abdulah, Salwa Nadia, 2024). Bimbingan klasikal merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada seluruh siswa dalam satu kelas secara terstruktur dan sistematis melalui kegiatan kelompok atau klasikal. Layanan ini dilaksanakan secara langsung di dalam kelas oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan tujuan membantu dan mendukung perkembangan siswa secara optimal, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier konseli (Selenda et al., 2022)

Keterbukaan siswa dalam layanan bimbingan sangat dipengaruhi oleh penggunaan media yang inovatif (Arizona, Nurlela, Harapan & Surtiyoni, 2022) Menegaskan bahwa pendekatan yang sesuai dengan preferensi siswa mampu menciptakan kedekatan emosional dan transparansi komunikasi antara siswa dan guru BK. Dalam konteks ini, penggunaan media poster dalam bimbingan klasikal menjadi relevan karena sifatnya yang menarik perhatian secara visual, sehingga dapat mempermudah penyampaian informasi mengenai bahaya perilaku membolos secara lebih efektif. Poster merupakan sebuah desain yang berisi pesan atau materi yang disertai dengan gambar dan warna untuk menarik atau memengaruhi orang-orang yang melihatnya. Umumnya, tulisan di poster menggunakan bahasa atau kata-kata yang ringkas dan mudah dimengerti. Menggunakan poster sebagai media dapat meningkatkan minat peserta didik atau orang yang melihatnya. Penggunaan poster juga dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih efektif dan menarik (Putri & Saputra, 2022)

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 11 Palembang, ditemukan beberapa permasalahan perilaku membolos siswa, yaitu: 1) sering tidak hadir tanpa keterangan, datang terlambat, pulang sebelum waktunya, serta tidak mengikuti pelajaran tanpa izin. 2) Rendahnya minat belajar, kurang semangat mengikuti pembelajaran, serta merasa bosan terhadap suasana kelas. 3) Mengabaikan aturan kehadiran sekolah dan tidak melaksanakan kewajiban sebagai siswa. 4) Mudah terpengaruh teman sebaya untuk membolos dan merasa kurang nyaman di lingkungan sekoalah. 5) Adanya rasa malas, cemas, atau takut terhadap pelajaran maupun guru tertentu.

METODE

Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu model *pre eksperimen designs* tipe *One Group Pretest-Postest Designs*

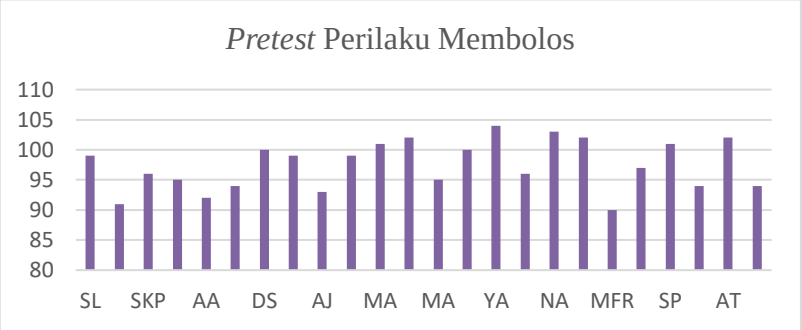
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang yang terdiri dari tiga kelas, yaitu XI.10, XI.11, dan XI.12 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 79 peserta didik. Populasi dipilih karena seluruh siswa kelas XI dianggap memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai perilaku membolos.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang yang dipilih berdasarkan karakteristik perilaku membolos. Pengambilan sampel dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengolah hasil angket pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan perilaku membolos siswa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan media poster. Data dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat efektivitas perlakuan yang diberikan.

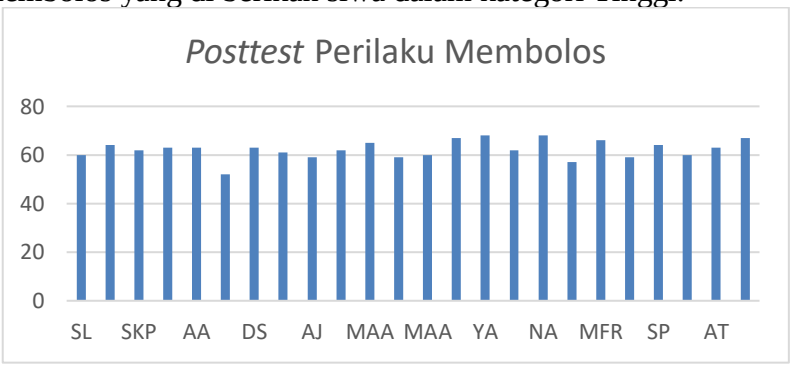
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil



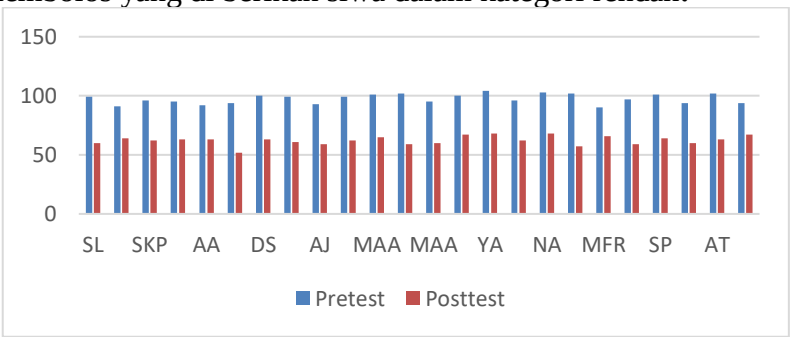
Gambar 1. Diagram Pretest

Berdasarkan tabel dan gambar di simpulkan bahwa hasi pretest dari angket perilaku membolos yang di berikan pada siswa kelas XI sebelum di berikan perlakuan di peroleh nilai skor minimal 90, skor maksimal 104 dan nilai rata-rata 97,04. Berdasarkan data tersebut nilai pretest angket perilaku membolos yang di berikan siwa dalam kategori Tinggi.



Gambar 2. Diagram *Posttest*

Berdasarkan tabel dan gambar di simpulkan bahwa hasi posttest dari angket perilaku membolos yang di berikan pada siswa kelas XI sebelum di berikan perlakuan di peroleh nilai skor minimal 52, skor maksimal 68 dan nilai rata-rata 62,25. Berdasarkan data tersebut nilai posttest angket perilaku membolos yang di berikan siwa dalam kategori rendah**.**



Gambar 3. Diagram Perbandingan *Prestest* dan *Posttest*

Setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal dengan media poster, hasil *posttest* menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Seluruh siswa mengalami penurunan skor dan mayoritas berada pada kategori rendah. Bahkan siswa yang sebelumnya berada pada kategori

tinggi dan sedang mengalami peningkatan hingga masuk kategori rendah. Secara keseluruhan, nilai rata-rata juga mengalami penurunan, yaitu dari 97,04 (kategori tinggi) pada pretest menjadi 62,25 (kategori rendah) pada *posttest*. Hal ini menunjukkan adanya penurunan yang jelas setelah diberikan layanan.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.148	24	.189	.954	24	.323
posttest	.109	24	.200*	.952	24	.303

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk terhadap data pretest dan posttest dengan jumlah sampel 24 siswa, diperoleh bahwa data penelitian berdistribusi normal. Uji Shapiro-Wilk digunakan karena jumlah sampel kurang dari 50 (n = 24), sedangkan Kolmogorov-Smirnov digunakan sebagai pendukung. Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,323 dan posttest sebesar 0,303, sedangkan pada uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai pretest sebesar 0,189 dan posttest sebesar 0,200. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (p > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Statistik *Wilcoxon*

Test Statistics[a]

	posttest - pretest
Z	-4.290[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh nilai Z pada uji Wilcoxon Signed Rank Test sebesar -4,290 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (p < 0,05), sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh perlakuan terhadap perubahan hasil penelitian. Nilai Z yang bernilai negatif hanya menunjukkan arah perhitungan dalam sistem analisis dan tidak mempengaruhi hasil interpretasi penelitian.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest* Perilaku Membolos

Statistics

		pretest	posttest
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		97.4583	62.2500
Median		98.0000	62.5000
Std. Deviation		4.06447	3.74456

Variance	16.520	14.022
Range	14.00	16.00
Minimum	90.00	52.00
Maximum	104.00	68.00
Sum	2339.00	1494.00

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 responden dan tidak terdapat data yang hilang, sehingga seluruh data dapat dianalisis. Nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 97,46, sedangkan posttest sebesar 62,25. Nilai median pretest sebesar 98,00 dan posttest sebesar 62,50, yang menunjukkan bahwa sebaran data relatif simetris. Standar deviasi pada pretest sebesar 4,06 dan posttest sebesar 3,74, sehingga data cenderung homogen. Hal tersebut diperkuat dengan nilai varians pretest sebesar 16,52 dan posttest sebesar 14,02.

Rentang nilai pretest sebesar 14 dengan nilai minimum 90 dan maksimum 104, sedangkan pada posttest rentang nilai sebesar 16 dengan nilai minimum 52 dan maksimum 68. Jumlah total nilai pretest sebesar 2339 dan posttest sebesar 1494. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan hasil The graphic must be entirely original, unpublished artwork created by one of the co-authors;

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan media poster memberikan efektivitas yang signifikan terhadap penurunan perilaku membolos siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest yang menunjukkan adanya perubahan yang sangat jelas. Pada hasil pretest, rata-rata skor perilaku membolos siswa sebesar **97,04** yang berada pada kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, sebagian besar siswa masih sering melakukan perilaku membolos, seperti tidak hadir tanpa keterangan, keluar kelas sebelum waktunya, serta kurangnya kesadaran terhadap pentingnya mengikuti pembelajaran.

Setelah diberikan perlakuan selama 4 kali pertemuan berupa layanan bimbingan klasikal dengan media poster, terjadi perubahan yang signifikan pada hasil posttest. Nilai rata-rata siswa menurun menjadi **62,25** yang berada pada kategori **rendah**. Penurunan ini menunjukkan bahwa perilaku membolos siswa mengalami perbaikan, di mana siswa menjadi lebih disiplin, memiliki kesadaran terhadap aturan sekolah, serta memahami dampak negatif dari perilaku membolos.

Secara keseluruhan, seluruh siswa mengalami penurunan skor dari pretest ke posttest. Hal ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan tidak hanya berdampak pada sebagian siswa, tetapi memberikan perubahan yang merata pada seluruh responden. Penurunan ini mengindikasikan bahwa intervensi yang dilakukan efektif dalam mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih positif.

Hasil uji statistik juga memperkuat temuan tersebut. Berdasarkan uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar **0,000 (p < 0,05),** yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan media poster memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan perilaku membolos siswa.

Keberhasilan layanan ini tidak terlepas dari penggunaan media poster yang mampu menarik perhatian siswa. Poster sebagai media visual membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah melalui kombinasi gambar, warna, dan pesan singkat yang menarik. Selain itu,

layanan bimbingan klasikal yang dilakukan secara langsung di kelas memungkinkan siswa untuk berdiskusi, berinteraksi, serta merefleksikan perilaku mereka sendiri, sehingga mendorong perubahan sikap dan perilaku secara lebih efektif. Dengan adanya layanan yang terstruktur dan penggunaan media yang menarik, siswa menjadi lebih mudah memahami konsekuensi dari perilaku mereka dan terdorong untuk melakukan perubahan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan media poster merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mengurangi perilaku membolos siswa. Layanan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mampu membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap kegiatan belajar di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan media poster memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku membolos siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Palembang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya penurunan skor perilaku membolos siswa dari sebelum diberikan perlakuan (pretest) hingga setelah diberikan perlakuan (posttest). Nilai rata-rata pretest sebesar **97,04** berada pada kategori **tinggi**, sedangkan nilai rata-rata posttest menurun menjadi **62,25** yang berada pada kategori **rendah**. Penurunan ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif.

Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,000 ($p < 0,05$),** yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan media poster efektif dalam mengurangi perilaku membolos siswa. Layanan ini mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin, kehadiran di sekolah, serta tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arizona, Nurlela, Harapan, E., & Surtiyoni, E. (2022). *Penerapan Cybercounseling menggunakan Layanan Konseling Individual Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. *4*(1), 84–89.

Endang Surtiyoni, Evia darmawani, S. L. (2022). *Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 06 Lahat. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(4), 1802-1805.*

Faijin, Sarbudin, Nurhayati, & MuhamAdiAh. (2023). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Membolos Pada Peserta Didik Dan Upaya Penanganannya. *Guiding World Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *06*(1), 73–88.

Fauzi, T., Nurhandayani, D., & Andriani, D. (2022). *Penerapan Protokol Kesehatan dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Anak*. *05*(02), 53–62. https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.9179

Juniar Saraswati , Erfan Ramadhani, E. S. (2019). *ANALISIS BIMBINGAN KELOMPOK TENTANG PELANGGARAN TATA TERTIB TERHADAP SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS PGRI*. *2*(2), 113–124.

Maryam Qothrunnada Santoso, Syifa Tiara Kusuma, G. A. N. (2023). *PERILAKU MEMBOLOS*

DI SEKOLAH TERHADAP PERFORMA BELAJAR PADA SISWA. *7*(1), 63–68.

Maulida, L. (2023). *Konseling Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. *3*(7), 622–629. https://doi.org/10.17977/um065v3i72023p622-629

Muhammad Abdulah, Salwa Nadia, Z. (2024). *Peran Bimbingan Klasikal Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Persiapan Karir*. *2*.

Murdianti, Y. T. (2022). *Studi Tentang Perilaku Membolos Siswa di SMP Negeri 2 Semen Puhsarang Kabupaten Kediri*. 109–116.

Putri, C. F., & Saputra, E. R. (2022). *Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi The Use of Poster Media in Civics Education Learning in Higher Class*. *3*(September), 127–131. https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.12807

Selenda, M. F., Gading, I. K., & Dwiarwati, K. A. (2022). *Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Pendahuluan*. *7*(1), 1–6.

Syska Purnama Sari, Nurul Khotimah, B. L. (2025). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI INTERAKTIF TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN SRI KARANG REJO*. *10*(September).